

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Bagian ini membahas mengenai metode penelitian yang digunakan dalam perumusan desain teknologi Kewirausahaan Sosial Berbasis Pelatihan Digital Marketing Pada Pelaku Usaha Mikro di Desa Sukahaji Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang. Peneliti menggunakan Participatory Action Research (PAR) sebagai desain penelitian yang mampu melibatkan partisipasi aktif komponen para pelaku usaha mikro di Desa Sukahaji.

#### Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang fokus pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulandata secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Selain itu, Bodgman dan Tylor dalam moleong (2011) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan yang diperoleh dari orang-orang dan perilaku yang diamati dalam penelitian. Secara bertahap peneliti berusaha memahami fenomena sosial dengan memasuki dunia informan dan melakukan interaksi secara rutin. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat memahami situasi sosial dan berinteraksi secara mendalam dengan informan, hal

ini dimaksudkan agar peneliti memperoleh gambaran yang utuh dan menyeluruh mengenai perilaku, latar belakang dan aktivitas informan dalam melaksanakan peranannya.

Metode penelitian kualitatif dipilih karena peneliti ingin secara detail dan menggunakan pendekatan bersama dengan informan sehingga terdapat keterlibatan langsung untuk bersama-sama menernukan desain yang mumpuni dan aplikatif dalam menangani masalah yang menjadi fokus penelitian. Desain penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah *Participatory Action Research (PAR)*. Chris Argyris and Donald Schon dalam *Dictionary Qualitative Inquiry* (2015) berpendapat bahwa *Action research* merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk melakukan perubahan pada organisasi dan masyarakat. *Action researc*(penelitian tindakan) merupakan upaya mengujicobakan ide-ide kedalam praktik untuk memperbaiki atau mengubah sesuatu agar memperoleh dampak nyata dari situasi.

Disisi lain, menurut Creswell dalam Sugiono (2012), *Participatory Action Research* adalah: “*PAR is pften referred to as Collaborative Reseach, Stakeholder become active in the process and jointly plan the study. This include not only clarifying purpose but als agreeing on other aspects, including data collecton and analysisi, interpretation of data, and resulling action.* Penelitian tindakan participatory yang sering disebut penelitian kolaboratif; kerjasama antara peneliti dan partisipan atau pegawai. Pengguna penelitian tindakan ikut aktif dalam merancang penelitian tindakan, mengumpulkan data, analisis, memberikaninterpretasidan menentukan tindakan.

Berbagai pendapat berkaitan dengan penelitian tindakan partisipatif tersebut dijadikan dasar oleh peneliti untuk menggunakan desain penelitian tindakan partisipatif yang mana penelitian ini bertujuan untuk menguji suatu desain kedalam praktik atau situasi nyata. Penelitian diawali dengan refleksi awal, model awal, implementasi, evaluasi, dan refleksi.

#### 1. Refleksi Awal

Menggambarkan keadaan awal permasalahan dan kebutuhan desain teknologi Kewirausahaan Sosial Berbasis Pelatihan *Digital Marketing* Pada Pelaku Usaha Mikro di Desa Sukahaji Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang. Kegiatan refleksi dilakukan dengan memastikan kembali masalah dan kebutuhan perubahan serta mengevaluasi desain yang telah dicanangkan sebelumnya dalam praktikum manajemen komunitas.

#### 2. Merumuskan Kebutuhan

Menggambarkan tentang pembuatan suatu rencana program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan dalam pengembangan desain teknologi Kewirausahaan Sosial Berbasis Pelatihan *Digital Marketing* Pada Pelaku Usaha Mikro di Desa Sukahaji Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang. Kegiatan perencanaan dilakukan melalui beberapa tahapan yakni penentuan tujuan, penentuan sasaran. Penentuan indikator keberhasilan dan penentuan langkah-langkah kegiatan melalui diskusi terfokus.

#### 3. Implementasi

Tahap dimana rencana program yang telah dibuat dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif bersama dengan sasaran. Peneliti turut melakukan

observasi terhadap situasi selama implementasi berlangsung.

#### 4. Evaluasi Hasil

Penyusunan model akhir ini melihat epektifitas dari hasil implementasi desain Teknologi Kewirausahaan Sosial Berbasis Pelatihan *Digital Marketing* Pada Pelaku Usaha Mikro di Desa Sukahaji Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang.

#### 5. Refleksi

Tahap ini melihat sejauh mana keberhasilan dari suatu desain yang telah dilaksanakandan sejauh mana hambatan yang dialami saat pelaksanaan.

### 3.2. Definisi Operasional

Berdasarkan judul penelitian yaitu desain teknologi Kewirausahaan Sosial Berbasis Pelatihan *Digital Marketing* pada Pelaku Usaha Mikro di Desa Sukahaji Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang, berikut merupakan penjelasan istilah yang terkait dalam penelitian:

#### 1. Kolaborasi

Kolaborasi yang dimaksud kolaborasi dalam penelitian ini adalah kerjasama antara pihak desa sukahaji dengan stakeholders yang terkait.

#### 2. Pelatihan

Pelatihan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penyebarluasan informasi mengenai digital marketing terhadap masyarakat desa agar terlibat dalam kewirausahaan sosial.

#### 3. Digital Marketing

Digital marketing yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teknologi yang

digunakan untuk permasalahan pada Desa Sukahaji Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang.

#### 4. Desa Sukahaji

Yang dimaksud dengan Desa Sukahaji dalam penelitian ini adalah desa lokasi penelitian desain teknologi desain teknologi Kewirausahaan Sosial Berbasis Pelatihan *Digital Marketing* pada Pelaku Usaha Mikro di Desa Sukahaji Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang.

#### 5. Kemiskinan

Kemiskinan adalah kesulitan yang dialami masyarakat Desa Sukahaji Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang dalam memenuhi kebutuhan dasarnya.

### 3.3. Sumber Data dan Cara Menentukannya

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yaitu informasi yang diperoleh langsung dari subjek penelitian yang terkait dengan kewirausahaan sosial berbasis Pelatihan *digital marketing* pada pelaku usaha mikro di Desa Sukahaji Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang. Selanjutnya sumber data sekunder yaitu sumber data tambahan yang berfungsi untuk mendukung adanya sumber data primer. Berkaitan dengan sumber data, Lofland (dalam Moleong; 2012:157) menyatakan bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain” berdasarkan pertimbangan tersebut maka sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah:

### **3.3.1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, yaitu informasi yang diperoleh langsung dari subjek penelitian yang memiliki informasi berkaitan dengan Kewirausahaan Sosial yang terdapat di Desa Sukahaji. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah informan utama yang merupakan partisipan dalam penelitian ini, yaitu orang yang terlibat dalam proses penelitian yang dilakukan peneliti. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Sukahaji, 2 orang staf pemerintah desa Sukahaji, 5 orang warga masyarakat desa sukahaji dan 2 orang pelaku UMKM di desa sukahaji. Informan diperoleh secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.

### **3.3.2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber data sebagai pelengkap data primer. Sumber data sekunder berasal dari studi dokumentasi yang terdiri dari profil Desa Sukahaji dan beberapa literatur yang terkait dengan Kewirausahaan Sosial Berbasis Pelatihan *Digital Marketing*.

## **3.4. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh peneliti, maka dilakukan uji terhadap keabsahannya. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan meliputi:

### **3.4.1. Uji Kepercayaan (Credibility)**

Uji kredibilitas adalah perpanjangan pengamatan yang berarti peneliti kembali ke lapangan untuk menguatkan hasil dari data yang sudah diperoleh

sebelumnya. Uji *credibility* dilakukan untuk mengetahui kebenaran hasil penelitian yang berkaitan dengan desain teknologi kewirausahaan sosial berbasis Pelatihan *digital marketing* pada pelaku usaha mikro di desa sukahaji kecamatan ciasem kabupaten subang. Beberapa alat yang dapat digunakan untuk menguji kebenaran data yang diperoleh adalah sebagaiberikut:

#### **3.4.1.1. Meningkatkan Ketekunan**

Moleong (2012:329) menyatakan bahwa ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi pengaruh, mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri – ciri dan unsur – unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal – hal tersebut secara rinci. Peneliti meningkatkan ketekunan dengan melakukan kembali pengamatan secara lebih cermat, tepat dan berkesinambungan dengan Staf pemerintah desa, warga masyarakat dan pelaku usaa mikro sehingga kepastian data yang diinginkan bisa diperoleh secara pasti dan akurat.

#### **3.4.1.2. Triangulasi**

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu. Peneliti melakukan triangulasi untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang

diperoleh mengenai kewirausahaan sosial berbasis Pelatihan *digital marketing* pada pelaku usaha mikro di desa sukahaji kecamatan ciasem kabupaten subang. Triangulasi dalam pengujian keabsahan data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber. Adapun triangulasi dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data dan sumber data yang berbeda pada saat pengumpulan data. Peneliti menggunakan triangulasi sumber, waktu, dan teknik. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data, triangulasi dilakukan melalui pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Disini sebuah pertanyaan terhadap salah satu informan mengenai implementasi teknik Pelatihan, hal ini peneliti tanyakankembali kepada informan lainnya untuk melihat apakah ada perbedaan mengenai persepsi atau tidak karena persepsi juga dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki informan.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan menggali informasi terhadap satu informan melalui beberapa cara yang berbeda, seperti bentuk pertanyaan serta cara bertanya yang berbeda akan tetapi mengarah kepada maksud yang sama. Triangulasi teknik dilakukan pada saat refleksi terhadap desain awal yang ditanyakan melalui teknik wawancara dan juga melalui teknik diskusi terfokus/FGD.

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu kadang sering mempengaruhi kredibilitas data, oleh karena itu proses pengumpulan data perlu dilakukan berulang kali dan dengan metode yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang valid. Pertanyaan yang sama ketika ditanyakan kembali pada waktu yang berbeda dan mungkin dengan teknik yang berbeda pula bisa jadi akan mendapatkan jawaban yang tidak sama. Dalam melakukan triangulasi waktu, peneliti melakukan wawancara dan FGD dilakukan yaitu pada waktu yang berbeda dengan menggunakan teknik dan pola-pertanyaan yang berbeda dan menghasilkan jawaban yang sama.

### 4. Menggunakan Bahan Referensi

Peneliti mempersiapkan bukti untuk meyakinkan bahwa data yang diperoleh peneliti adalah benar, yaitu dengan bukti rekaman, foto dan catatan yang berkaitan dengan gambaran sebelum dan sesudah implementasi desain teknologi kewirausahaan sosial berbasis Pelatihan *digital marketing* pada pelaku usaha mikro desa sukahaji kecamatan ciasem kabupaten subang.

#### **3.4.1.3. Uji Keteralihan (*Transferability*)**

Uji *transferability* dilakukan dengan mengacu kepada laporan hasil desain teknologi kewirausahaan sosial berbasis Pelatihan *digital marketing* pada pelaku usaha mikro di desa sukahaji kecamatan ciasem kabupaten subang, yang telah disusun secara jelas, rinci, sistematis dan dipercaya, sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca. Tujuannya supaya pembaca dapat dengan jelas menangkap apa yang disajikan oleh peneliti dan ada kemungkinan orang lain menerapkan hasil penelitian ini dengan karakteristik komunitas yang sama.

#### **3.4.1.4. Uji Ketergantungan (*Dependability*)**

Teknik *dependability* dilakukan peneliti untuk mencegah terjadinya kesalahan interpretasi data, sehingga data yang ada mampu memberikan informasi yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Uji *dependability* dilakukan oleh auditor independen, yaitu dosen pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian sehingga penelitian ini harus menunjukkan masalah yang jelas, sumber data, keabsahan data dan kesimpulan dari hasil penelitian. Penelitian harus sesuai antara temuan di lapangan dengan data dalam laporan.

#### **3.4.1.5. Uji Kepastian (*Confirmability*)**

Uji *confirmability* pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan dengan uji *dependability* karena keduanya hampir mirip yaitu sama-sama menguji proses dari hasil penelitian berkaitan dengan desain teknologi kewirausahaan sosial berbasis Pelatihan *digital marketing* pada pelaku usaha mikro di desa sukahaji kecamatan ciasem kabupaten subang.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah :

#### **3.5.1. Teknik Wawancara Mendalam ( *In-dept Interview* )**

Wawancara mendalam dilakukan oleh peneliti terhadap para subjek yang bersedia membantu. Wawancara mendalam dalam penelitian ini adalah proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian dengan atau tanpa pedoman wawancara

yang berkaitan dengan kewirausahaan sosial berbasis Pelatihan *digital marketing* pada pelaku usaha mikro di desa sukahaji kecamatan ciasem kabupaten subang. Proses wawancara yang dilakukan peneliti adalah mewawancarai para pelaku usaha mikro yang ada didesa sukahaji.

Tujuan dari wawancara mendalam ini adalah untuk mengkaji informasi secara menyeluruh dan mendalam berkaitan dengan kewirausahaan sosial berbasis Pelatihan *digital marketing* pada pelaku usaha mikro di desa sukahaji kecamatan ciasem kabupaten subang. Sebelum melakukan wawancara peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada subjek penelitian, dalam mengajukan pertanyaan peneliti berpatokan pada pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya. Selain itu peneliti menggunakan alat bantu rekam untuk merekam hasil wawancara atas izin dari subjek penelitian terlebih dahulu.

### **3.5.2. Observasi Partisipatif**

Teknik observasi partisipatif adalah teknik yang digunakan dalam penelitian ini, dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui karakteristik pelaku usaha mikro di desa sukahaji serta mengetahui besarnya pengaruh kewirausahaan sosial masyarakat dalam penanganan kemiskinan di Desa Sukahaji . Dalam teknik observasi partisipatif, peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau orang yang berperan sebagai subjek sumber data, peneliti mengutamakan pengamatan terhadap subjek yang berinteraksi langsung dengan pelaku usaha mikro di Desa Sukahaji agar tergambar bagaimana kewirausahaan sosial berjalan di Desa Sukahaji Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang.

### **3.5.3. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis/gambar yang berkaitan dengan Kewirausahaan Sosial di Desa Sukahaji. Studi dokumentasi yang telah dilakukan mempelajari berbagai dokumen seperti profil, kajian tentang kolaborasi, Pelatihan kewirausahaan sosial. Studi dokumentasi bertujuan agar peneliti memahami persoalan secara komprehensif. Teknik studi dokumentasi ditunjang dengan menggunakan kamera, catatan dan *recorder*.

### **3.6. Analisis Data**

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong (2012), teknik analisis data ini untuk mengorganisasikan data dengan cara mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengkategorikan sehingga sesuai dengan prinsip pokok penelitian kualitatif yaitu menentukan teori dari hasil analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

#### **3.6.1. Sebelum di Lapangan**

Pada tahap analisis data dilakukan terhadap data sekunder hasil studi pendahuluan, sehingga data yang diperoleh dapat memperjelas fokus penelitian. Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan informasi awal yang berkaitan dengan kewirausahaan sosial berbasis Pelatihan *digital marketing* pada pelaku usaha mikro di desa sukahaji kecamatan ciasem kabupaten subang.

### **3.6.2. Selama dan Setelah dari Lapangan**

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh dan dapat dipastikan bahwa informasi dan data yang didapat memang benar dan valid sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini aktivitas yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### **3.6.2.1. Reduksi Data (Data Reduction)**

Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dalam mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Setelah wawancara dilakukan maka peneliti memilih dari semua data yang diperoleh, yang relevan untuk menggambarkan Kewirausahaan Sosial di Desa Sukahaji dalam menangani masalah kemiskinan di Desa Sukahaji Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang.

#### **3.6.2.2. Penyajian Data (Data Display)**

Setelah data direduksi maka selanjutnya yang dilakukan adalah menyajikan data. Penyajian data ini dapat berupa uraian naratif, bagan, maupun menghubungkan antar kategori, dengan menyajikan data maka memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### 3.6.2.3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion drawing of verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

### 3.7. Tahap dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Sukahaji Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang dengan jadwal penelitian dapat dijabarkan pada Tabel 3.1. berikut:

Tabel 3. 1. Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian terkait Kewirausahaan Sosial Berbasis Pelatihan Digital Marketing pada Pelaku Usaha Mikro di Desa Sukahaji.

No.	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Pengkajian Literatur							
2.	Penyusunan Proposal							
3.	Seminar Proposal							
4.	Pengumpulan Data							
5.	Analisis Data							
6.	Penyusunan Laporan							
7.	Ujian Akhir							

### **3.7.1. Langkah-Langkah Penelitian**

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Januari 2022 sampai dengan bulan Juli 2023 di Desa Sukahaji Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat. Berikut adalah tahapan jadwal penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni:

1. Tahap Pra Lapangan adalah tahap peneliti sebelum terjun kelapangan untuk melakukan pengambilan data dan informasi, yakni;
  - a. Persiapan Penelitian
  - b. Penyusunan dan Bimbingan Proposal
  - c. Seminar Proposal
2. Tahap Lapangan adalah tahap dimana peneliti sudah melakukan interaksi di lapangan untuk mengambil data dan informasi.
  - a. Persiapan sosial, yakni menyelesaikan urusan administratif seperti surat izin penelitian, menyiapkan instrumen penelitian, melakukan kontak awal dengan komunitas dan masyarakat yang akan menjadi sasaran penelitian atau stakeholder.
  - b. Refleksi awal, yakni kondisi akhir praktikum dimana peneliti melakukan review keberjalanan program yang sudah dilakukan saat praktikum. Pengamatan kondisi dilapangan dan penjajagan.
  - c. Pengumpulan, Pengolahan, dan analisis data, yakni pengambilan data dengan teknik wawancara mendalam, observasi partisipatif, studi dokumentasi kemudian data diolah dan dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi.

- d. Perencanaan, yakni tindakan bersama menciptakan model sebagai solusi untuk menjawab kebutuhan dan permasalahan yang terjadi di masyarakat.
- e. Implementasi, yakni tahap pelaksanaan program atau model yang sudah dibuat untuk mengatasi permasalahan yang ada.
- f. Refleksi Akhir, yakni evaluasi akhir terhadap seluruh proses dan hasil kegiatan yang dilakukan, selama penelitian berlangsung.
- g. Penyempurnaan Model, yakni perbaikan model berdasarkan masukan, saran dan kritik yang diperoleh.

Penyusunan Tesis, yakni tahap menyusun hasil penelitian untuk nantinya disidangkan demi penyempurnaan penelitian yang telah dilaksanakan di Desa Sukahaji Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang.